

CATATAN PELATIHAN FASILITATOR MUSRENBANG DESA

Kuala Kurun, 16 -17 Januari 2013

Jadwal Pelatihan Fasilitator Musrenbang Desa (Tim Kurun)

Waktu	Durasi	Kegiatan	Metode	PIC (Co.Fas)
Hari 1				
08.30 – 10.00	1 jam 30'	Pembukaan Orientasi pelatihan Pre test	Presentasi Pidato	Frind Yuddis
10.00 – 10.15	15'	Istirahat		
10.15 – 10.50	35'	Refleksi pengalaman peserta dengan musrenbang desa	Curah pendapat Tanya jawab	Yuddis (Sastriono)
10.50 – 12.00	1 jam 10'	Pentingnya musrenbang desa	Curah pendapat Diskusi kelompok Diskusi pleno Presentasi	Frind (Inda)
12.00 – 13.15	1 jam 15'	Makan Siang		
14.00 – 14.30	30'	Pentingnya musrenbang desa	Curah pendapat Diskusi kelompok Diskusi pleno Presentasi	Frind (Inda)
14.30 – 15.00	30'	Keterampilan dasar fasilitasi (teknik bertanya, menggali informasi, membuat ikhtisar/parafrase)	Curah pendapat Diskusi kelompok Diskusi pleno Demonstrasi	Yuddis (Frind)
15.00 – 15.15	15'	Istirahat		
15.15 – 15.30	15'	Keterampilan dasar fasilitasi (teknik bertanya, menggali informasi, membuat ikhtisar/parafrase)	Curah pendapat Diskusi kelompok Diskusi pleno Bermain peran Demonstrasi	Yuddis (Frind)
15.30 - 16.00	30'	Simulasi keterampilan fasilitator (bermain peran)		
16.30 – 17.00	30'	Keterampilan dasar fasilitasi (mengaitkan pernyataan dan komentar, mengamati dan menyimak)	Curah pendapat Diskusi kelompok Diskusi pleno Bermain peran Demonstrasi	Sastriono (Yuddis)
Hari 2				
08.30 – 09.00	30'	Review Hari 1	Presentasi	Frind
09.00 – 10.00	1 jam	Pedoman untuk Fasilitator Musrenbang Desa	Presentasi Demonstrasi Tanya jawab	Inda (Sastriono)
10.00 – 10.15	15'	Istirahat		
11.00 – 12.00	1 jam	Pra Musrenbang Desa	Presentasi Demonstrasi Tanya jawab	Frind (Inda)
12.00 – 13.00	1 jam	Makan siang		
13.00 – 13.30	30'	Pra Musrenbang Desa	Presentasi Demonstrasi	Frind (Inda)

			Tanya jawab	
13.30 – 15.00	1 jam 30'	Memfasilitasi Musrenbang Desa	Presentasi Demonstrasi Tanya jawab	Yuddis (Frind)
15.00 – 15.15	15'	Persiapan simulasi fasilitator musrenbang desa	Presentasi Demonstrasi Tanya jawab	Yuddis
15.15 – 15.30	15'	Istirahat		
15.30 – 16.00	30'	Simulasi Musrenbang dan Umpan Balik	Simulasi Diskusi pleno Tanya jawab	Yuddis
16.00 – 17.30	1 jam 30'	Rencana tindak lanjut Post test Penutupan	Diskusi pleno Presentasi Pidato	Yuddis

Susunan acara Pelatihan Fasilitator Musrenbang Desa

1. Pembukaan
 - Pengantar dari pembawa acara
 - Sambutan PNPM → Yulian
2. Doa → Esrum
3. Penyampaian tujuan, agenda pelatihan, tata tertib pelatihan → Yuddis
4. Harapan peserta
5. Pre Test
6. Penyampaian materi pelatihan
7. Simulasi musrenbang desa
8. Rencana tindak lanjut
9. Post Test
10. Penutupan

Peserta pelatihan fasilitator musrenbang desa (6 desa percontohan)

Kecamatan Damang Batu:

- Tumbang Mahuroi (4 orang)
- Tumbang Posu (4 orang)

Kecamatan Kahayan Hulu Utara:

- Tumbang Sian (4 orang)
- Tumbang Tajungan (4 orang)

Kecamatan Miri Manasa:

- Tumbang Koroi (4 orang)
- Mangkuhung (4 orang)

No	Nama	L/P	Desa
1	Esra	L	Tumbang Sian
2	Nesi Oktavia	P	Tumbang Sian
3	Watina	P	Tumbang Koroi
4	Nolia	P	Mangkuhung
5	Gerite	P	Tumbang Mahuroi
6	Naomi	P	Tumbang Mahuroi
7	Yunelis	P	Tumbang Posu
8	Leniwati	P	Tumbang Posu
9	Nestie	P	Tumbang Tajungan

10	Prihati Kristiani	P	Tumbang Tajungan
11	Esrum Alfry, A.Md	L	Tumbang Mahuroi
12	Denny	L	Tumbang Posu
13	Ganil	L	Tumbang Mahuroi
14	Tono Umat	L	Tumbang Posu
15	Surya Bestary	L	Mangkuhung
16	Utut, SE	L	Tumbang Koroi
17	Ginto B. Usup	L	Mangkuhung
18	Kristopel S.B	L	Tumbang Sian
19	Aljiatur M. Gasa	L	Tumbang Tajungan
20	Naik Muei	L	Tumbang Tajungan
21	Martinus	L	Tumbang Koroi
22	Guthin M.S	L	Tumbang Sian
23	Tondow B.S	L	Mangkuhung
24	Dolie	L	Tumbang Koroi

Pelatih:

1. Yuddis
2. Sastriono
3. Inda
4. Frind

Undangan:

1. Yulian (Faskab Gumas PNPM-MP)
2. (FK PNPM-MP Kec. Tewah)
3. Meli, SP (FK PNPM-MP Kec. Sepang)

Tujuan umum:

Pada akhir dari pelatihan ini, semua perwakilan dari 21 desa mampu memfasilitasi musrenbang desa dengan baik

Tujuan Khusus:

1. Memahami pentingnya Musrenbang Desa
2. Memahami manfaat dan pentingnya memiliki proses Musrenbang desa yang baik.
3. Menguasai keterampilan dasar fasilitasi Musrenbang Desa
4. Memfasilitasi proses Musrenbang Desa dengan baik

Metode yang akan digunakan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Presentasi
2. Curah pendapat
3. Kerja kelompok
4. Diskusi kelompok
5. Diskusi pleno
6. Tanya jawab
7. Simulasi
8. Demonstrasi
9. Bermain peran

Norma belajar:

1. Semua peserta adalah setara dan mempunyai hak yang sama

2. Setiap peserta berhak berpartisipasi
3. Setiap peserta berhak mengajukan pertanyaan
4. Setiap peserta berhak mengajukan pendapat
5. Setiap pendapat adalah baik
6. Belajarlah dan berilah apresiasi pada pengalaman setiap orang
7. Tidak perlu terlambat
8. HP nada getar saja/silent
9. Tidak ngerumpi
10. Merokok tidak di dalam ruangan

Harapan dan kekhawatiran peserta:

HARAPAN	KEKHAWATIRAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Semoga bisa terlaksana di tengah masyarakat kami dengan baik sukses selalu 2. Agar semua peserta dapat mengikuti pelatihan ini dengan baik, demi kemajuan masyarakat kedepan 3. Semoga berhasil dan sukses yang belajar selama dua hari ini 4. Semoga dalam kegiatan ini kami dapat mengikutinya sampai selesai 5. Dengan adanya pelatihan fasilitator musrenbang desa dapat membuka wawasan dan pengetahuan kami tentang PNPM dan RPJM desa dalam rangka kami melaksanakan musrenbang desa 6. Mudah-mudahan pembekalan yang diberikan bisa bermanfaat bagi kami semua dan untuk kedepan yang lebih baik 7. Dengan materi ini yang diberi kepada kami semoga materi ini bisa berkembang di desa kami masing-masing itulah doa kami semua yang hadir di kabupaten Gumas 8. Menambah pengetahuan bagi saya dan saya mampu menyampaikan atau menjelaskan untuk masyarakat khususnya di desa kami tujuan dari kegiatan pelatihan fasilitator musrenbang desa ini 9. Kebun karet 10. Tahun depan agar setiap desa bisa menjadi fasilitator yang baik bagi desanya di dalam kegiatan musrenbang desa 11. Selama dua hari ini mengikuti pelatihan dengan narasumber pengalaman yang baik apa yang disampaikan semoga sukses untuk yang akan datang 12. Semoga dalam pelaksanaan musrenbang ini dapat membuat masyarakat maju dan kedepannya tidak oleh pihak manapun 13. Semoga musrenbang ini bermanfaat bagi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian peserta ada yang kurang memahami dan YTS yang memfasilitasinya bisa kurang jelas 2. Lupa saat penerapannya nanti akan materi yang dilatih hari ini 3. Tidak konsentrasi akibat ngantuk 4. Sulit memahami materi yang disampaikan 5. Tiba-tiba sakit 6. Banyak yang saya kuatirkan dalam pelatihan hari ini karena belum pernah 7. Saat mengikuti pelatihan ini adalah sebenarnya saya kurang terlalu sehat tapi puji Tuhan saya bisa mengikuti kegiatan ini 8. Banyak peserta yang dapat/tidak biasa dalam ruang yang ada AC 9. Selama mengikuti tidak bisa penyampaian dan usulan tidak tercapai 10. Takut tidak berhasil 11. Di dalam waktu menyampaikan apa yang kita berikan tentang materi banyak masyarakat tidak hadir dan tidak mengerti 12. Mudah-mudahan program seperti ini terus berlanjut dan tidak berhenti di tengah-tengah 13. Peserta lupa di tengah jalan 14. Jangan-jangan tidak masuk ddalam materi ini soalnya makan waktu lama 15. Hendaknya pelatihan ini tidak hanya seremonial belaka yang tidak bisa diterapkan 16. Mungkin ada tetapi itu Cuma perasaan kami di desa tapi serahkan kepada yang kuasa 17. Kami bisa merasa khawatir ketika dari pihak YTS tidak mendampingi desa dampingannya seperti yang berjalan sekarang 18. Semoga jangan sakit ngantuk dalam mengikuti kegiatan pelatihan 19. Ada rasa malu/gugup untuk mengajukan pendapat

<p>peserta</p> <p>14. Semoga berhasil dan sukses itu harapan kami</p> <p>15. Agar semua materi yang disampaikan bisa diserap dengan baik dan peserta mampu menjadi fasilitator yang agresif, lincah dan bisa merangkul serta meyakinkan masyarakat agar tertarik, mengerti, antusias dengan musrenbang desa</p> <p>16. Semoga kualitas dan partisipasi masyarakat akan musrenbang lebih baik dari yang sudah-sudah</p> <p>17. Supaya materi yang oleh YTS pendidikan, kesehatan dan PNPM dapat berguna bagi desa yang lebih baik</p> <p>18. Menambah pengetahuan dan kemampuan memfasilitasi musrenbang desa</p> <p>19. Mampu memahami dan mengerti terhadap setiap materi yang diberikan</p> <p>20. Memahami proses/alur pelaksanaan musrenbang desa</p> <p>21. Selama mengikuti pelatihan selama 2 hari, mudah-mudahan mendapatkan kesehatan yang baik dan lancar</p> <p>22. Semoga pelatihan ini bisa terima oleh masing-masing peserta, agar dapat bermanfaat untuk pembangunan di desa</p> <p>23. Selama pelatihan 2 hari ini supaya bisa berjalan dengan baik sesuai dengan yang kita kehendaki</p> <p>24. Semoga pelatihan fasilitator musrenbang desa ini berjalan dengan lancar dan aman</p> <p>25. Agar pelatihan fasilitator musrenbang desa benar-benar bisa bermanfaat bagi semua peserta dan bisa diterapkan di desanya masing-masing</p> <p>26. Pelatihan ini sangat membantu kami fasilitator desa</p> <p>27. Kami bisa memahami fungsi, tujuan dan memfasilitasi musrenbang di desa nanti</p>	<p>20. Usulan yang kami tujuhan pada suatu lembaga tidak terdantai</p> <p>21. Mungkin kami takut program yang akan kami sampaikan nanti tidak terlaksana dengan baik, tapi kami serahkan kepada yang Maha Kuasa</p> <p>22. Tidak bisa menyerap arahan/paparan selama pelatihan selama 2 hari ini dengan baik</p> <p>23. Semua yang berhubungan dengan musrenbang mengenai ketidak percayaan masyarakat dengan Pemdes</p> <p>24. Semua usulan tidak terdantai</p> <p>25. Di dalam musrenbang ini takut di desa kami tidak oleh semua masyarakat</p>
--	--

→ REFLEKSI PENGALAMAN MUSRENBANG DESA

1. Tumbang Mahuroi
 - Awal 2007 baru melaksanakan musrenbang desa
 - Fasilitator dari pihak kecamatan
 - Musrenbang desa tahun 2008 masih didampingi kecamatan
 - Sampai tahun 2012 pelaksanaan musrenbang masih didampingi oleh pihak lain, seperti PNPM dan YTS.
 - Kegiatan musrenbang harus didiskusikan lagi
 - Bagaimana trik menarik partisipasi warga dalam pelaksanaan musrenbang

- Perlu menyemangati warga
 - Pengaturan acara musrenbang
 - Tidak semua camat seluruh gunung mas berani memperjuangkan usulan daerahnya di musrenbang kabupaten
2. Tumbang Tanjungan
- Tahun 2012 melaksanakan musrenbang desa dengan didampingi oleh YTS
3. Tumbang Posu
- Musrenbang desa terlaksana sampai sekarang dengan didampingi pihak kecamatan
4. Mangkuhung
- Musrenbang desa 2012 dengan didampingi oleh YTS
 - Beberapa usulan tahun 2011 terealisasi
5. Tumbang Koroi
- Tahun 2009 sampai dengan 2010 sedikit yang hadir dalam musrenbang desa
 - Tahun 2011 dan 2012 masyarakat mulai antusias mengikuti musrenbang desa
 - Musrenbang desa adalah tempat untuk menyampaikan usulan-usulan
 - Harus berperan aktif dalam usulan agar terealisasi
 - Pendampingan musrenbang oleh YTS membuat warga sangat antusias, tidak ada YTS mungkin tidak antusias
6. Tumbang Sian
- Tahun 2007 sampai dengan 2010 mekanisme usulan tidak berdasarkan pagu indikatif
 - Tahun 2011 mulai berdasarkan pagu indikatif
 - Tahun 2012 mulai memfasilitasi musrenbang desa
 - Pelaksanaan musrenbang desa tahun 2012 mulai banyak partisipasi warga dengan cara menyebarkan undangan tidak secara formal
 - Usulan-usulan sudah ada yang terelaisasi
 - Masih mencari cara agar warga lebih antusias mengikuti musrenbang desa
 - Usulan agar ada keterlibatan kades dan kader dalam pelaksanaan musrenbang kabupaten

Pertanyaan/masukan:

- Bagaimana tindak lanjut dari pagu indikatif?
- Ada utusan tiap desa untuk ikut musrenbang kabupaten.

→ PENTINGNYA KEGIATAN MUSRENBANG DESA

- Proses perencanaan desa yang dimulai dari tingkat desa/kelurahan, kecamatan dan kabupaten
- Komponen (ada perwakilan)
- Ada keterlibatan laki-laki-perempuan, miskin-kaya, tua-muda, pemerintah

Diskusi kelompok per desa (dibagi 3 kelompok, tiap kelompok 8 orang):

1. Tingkat partisipasi?
2. Proses bagaimana (baik atau tidak)? alasannya?
3. Bagaimana usulan yang diajukan apakah sesuai kebutuhan?

Kecamatan Miri Manasa:

Partisipasi	Proses	Usulan yang diajukan	Usulan yang dikabulkan
Cukup baik, karena dihadiri oleh setiap perwakilan komponen masyarakat	Lancar, berjalan baik karena masyarakat bisa mengajukan usulannya masing-masing untuk bisa terlaksana	Sangat sesuai, karena apa yang diusulkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat	<p>Ada, karena adanya usulan yang terealisasi di desa Mangkuhung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rabat beton, 2. PLTS, 3. SPP 4. Rumah jabatan kepala sekolah dan guru <p>Yang belum terealisasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana air bersih, karena dana terbatas <p>yang terealisasi di desa Tumbang Koroi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siring sirtu, 2. Perumahan guru <p>yang belum terealisasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cor beton, 2. Jembatan <p>Tidak dikabulkan, karena dana terbatas dan di masukan kedalam daftar tunggu untuk usulan tahun berikutnya</p>

Kecamatan Damang Batu:

Partisipasi	Proses	Usulan yang diajukan	Usulan yang dikabulkan
<ul style="list-style-type: none"> - Kurang memahami sepenuhnya maksud dan tujuan musrenbang - Keaktifan/partisipasi cukup 	<ul style="list-style-type: none"> - Panitia pelaksana musrenbang telah mempersiapkan undangan untuk warga sambil menginformasikan secara lisan, menentukan tempat, waktu (tanggal) pelaksanaan musrenbang desa, sehingga berjalan dengan baik 	Dibawa ke musrenbang kecamatan yang didampingi oleh delegasi/utusan dari desa untuk diperjuangkan melalui musrenbang kecamatan, sesuai dengan kebutuhan prioritas di desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cor beton 2. Titian tangga 3. Kantor desa 4. Gedung sekolah 5. Rumah dinas guru (tahun ini) 6. Pustu 7. Puskesmas status rawat inap (tahun ini) 8. Kebun desa 9. Pos kamling 10. Rumah dinas dokter dan

	<ul style="list-style-type: none"> - Karena musrenbang desa merupakan program tahunan pembangunan di desa yang melibatkan semua unsur/komponen masyarakat di desa untuk pencapaian pembangunan 		<p>perawat (tahun ini)</p> <p>*Itu semua karena atas usulan masyarakat melalui musrenbang sesuai dengan kebutuhan prioritas</p>
--	---	--	---

Kecamatan Kahut:

Partisipasi	Proses	Usulan yang diajukan	Usulan yang dikabulkan
<p>Partisipasi warga masyarakat cukup baik dan sesuai dengan sasaran, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keterlibatan warga masyarakat miskin - Keterlibatan kaum perempuan - Pemerintahan desa dan BPD - Tokoh-tokoh masyarakat - Dari 80 undangan yang disampaikan, yang hadir 50 orang 	<p>Berjalan baik karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Besarnya dukungan masyarakat b. Sosialisasi kepada masyarakat, baik secara tertulis/tidak tertulis (informal) c. Masyarakat bebas mengajukan/mem berikan pendapat sesuai dengan kebutuhan yang diprioritaskan d. Dukungan dan pendampingan dari pihak YTS e. Pengambilan keputusan usulan berdasarkan skala prioritas usulan dan hasil voting f. Keterbukaan 	<p>Sesuai dengan kebutuhan desa karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melalui perencanaan dan kesepakatan bersama b. Skala prioritas usulan c. Disepakati melalui keputusan bersama d. Mendesak untuk dilaksanakan 	<p>Ada, yaitu berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perumahan guru SD/SMP (Tumbang tajungan dan Tumbang Sian) 2. Rabat beton (PNPM dan PPIP) 3. SPP (PNPM) <p>Tidak dikabulkan: air bersih dan TK</p>

Diskusi kelompok:

Menyusun dan mengklasifikasikannya dengan benar tahapan musrenbang desa

Kecamatan Kahayan Hulu Utara:

Pra Musrenbang	Pelaksanaan Musrenbang	Pasca Musrenbang
<ul style="list-style-type: none"> - Pembekalan tim delegasi desa - Pengorganisasian musrenbang - Rapat kerja tim perumus hasil musrenbang 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembukaan - Pengkajian desa secara partisipatif - Pemaparan dan diskusi dengan narasumber - Kesepakatan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemaparan draf rancangan awal RKP desa - Penyusunan draf awal RKP desa - Penyusunan APBDes

	<p>prioritas dan anggarannya per bidang/isu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Musyawarah penentuan tim delegasi desa - Penutupan 	
--	---	--

Kecamatan Damang Batu:

Pra	Pelaksanaan	Pasca
<ul style="list-style-type: none"> - Pengkajian desa secara partisipatif - Pengorganisasian musrenbang 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembukaan - Pemaparan dan diskusi dengan narasumber - Kesepakatan kegiatan prioritas dan anggarannya per bidang/isu - Pemaparan draf rancangan awal RKP desa - Penyusunan draf awal RKP desa - Rapat kerja tim perumus hasil musrenbang - Penyusnan APBDes 	<ul style="list-style-type: none"> - Musyawarah penentuan tim delegasi desa - Pembekalan tim delegasi desa - penutupan

Kecamatan Miri Manasa:

Pra Musrenbang	Pelaksanaan	Pasca Musrenbang
<ul style="list-style-type: none"> - Pengorganisasian musrenbang 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembukaan - Pengkajian desa secara partisipatif - Pemaparan dan diskusi dengan narasumber - Penyusunan draf awal RKP desa - Pemaparan draf rancangan awal RKP desa - Penyusnan APBDes - Kesepakatan kegiatan prioritas dan anggarannya per bidang/isu 	<ul style="list-style-type: none"> - Pasca musrenbang - Rapat kerja tim perumus hasil musrenbang - Musyawarah penentuan tim delegasi desa - Pembekalan tim delegasi desa - penutupan

Jawaban yang benar:

Pra Musrenbang	Pelaksanaan Musrenbang	Pasca Musrenbang
<ul style="list-style-type: none"> - Pengorganisasian Musrenbang - Pengkajian Desa Secara Partisipatif - Penyusunan Draf Awal RKP Desa 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembukaan - Pemaparan dan diskusi dengan nara sumber - Pemaparan draf Rancangan Awal RKP Desa - Kesepakatan kegiatan prioritas dan anggarannya per bidang/isu. - Musyawarah penentuan Tim 	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat kerja tim perumus hasil musrenbang - Pembekalan tim delegasi desa - Peyusunan APBDes

	Delegasi Desa. - Penutupan	
--	-------------------------------	--

→ KETERAMPILAN DASAR FASILITATOR

Keterampilan apa yang perlu dikuasai oleh fasilitator musrenbang desa?

Tumbang Mahuroi: 1. Perilaku 2. Bahasa/tata bahasa 3. Semangat/lincah 4. Sabar 5. Peduli/respon	Tumbang Posu: 1. Terbuka 2. Menghargai pendapat orang lain 3. Bisa meyakinkan orang banyak 4. Kemampuan bicara 5. Mampu memberikan
Tumbang Tajungan	Tumbang Sian
Mangkuhung	Tumbang Koroi

Keterampilan dasar fasilitator:

1. Bertanya
2. Menggali informasi
3. Membuat kesimpulan
4. Mengaitkan pernyataan dengan komentar
5. Mengamati
6. Menyimak

Keterampilan yang mana saja yang diperlukan dalam proses musrenbang desa?

- Bertanya
- Menggali informasi
- Membuat kesimpulan

Bermain peran:

1. Peserta dibagi menjadi 2 kelompok besar dan masing-masing kelompok diberikan kasus.
2. Peserta membaca kasus.
3. Peserta mempersiapkan role play (bermain peran) sesuai dengan kasus yang diberikan.
4. Penampilan 2 kelompok kasus. (cara fasilitator mengatasi situasi dan teknik fasilitator dalam memecahkan masalah)
 - Fasilitator kelompok kasus 1 → Esra
 - Fasilitator kelompok kasus 2: → Dolie

Komentar bagian-bagian penting:

Kelompok kasus 1	Kelompok kasus 2
<ul style="list-style-type: none"> - Peran fasilitator sudah bagus - Keterampilan yang digunakan fasilitator: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya 2. Menggali informasi 3. Membuat kesimpulan 4. Mengamati 5. Menyimak 	<ul style="list-style-type: none"> - Peran fasilitator sudah bagus - Keterampilan yang digunakan fasilitator: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya 2. Mengamati 3. Menyimak 4. Menggali informasi 5. Membuat kesimpulan

Refleksi:

1. Apa yang anda rasakan ketika anda menghadapi situasi tersebut?
 - Bingung (fasilitator atas peserta)
 - Kesimpulan (memutuskan)
 - Aspirasi perempuan kurang
2. Keterampilan yang digunakan?
Keenam keterampilan telah digunakan

Seni bertanya (menyampaikan teori dan contoh)

Seni menggali lebih dalam (menyampaikan teori dan contoh)

Seni menyederhanakan pernyataan panjang (menyampaikan teori dan contoh)

Mengaitkan Pernyataan dan Komentar (menyampaikan teori dan contoh)

Mengamati (menyampaikan teori dan contoh)

Menyimak?

- Melihat, mendeengarkan, memperhatikan
- Keterampilan/kunci pertanyaan → keterampilan fasilitator
- Kemampuan fasilitator untuk merespon → apa yang dilihat, didengar
- Bisa menangkap/mampu mendengarkan → melihat apa yang disampaikan
- Hal-hal yang penting dalam kegiatan musrenban
- Berkaitan dengan nalar
- Respon, apa usulan, memperhatikan, melihat dengan sungguh-sungguh

Kesulitan menyimak?

Panduan Fasilitator Musrenbang

Tugas berkelompok :

TIM KECAMATAN KAHAYAN HULU UTARA

NARASUMBER	PENYULUH	FASILITATOR
Selalu berbicara	Mencoba menjual idenya sendiri	Memastikan partisipasi yang setara dan saling pengertian
Harus sedang yang ahli di bidangnya dan selalu memiliki jawaban	Bertanggung jawab penuh terhadap isi dan proses	Membantu kelompok untuk berbagi dan belajar sendiri
Tidak tertarik pada pengetahuan latar belakang kelompok	Mempresentasi hal yang hal yang aktual dan terkini	Tidak bertanggung jawab terhadap isi/materi
Hanya memberi kesempatan untuk bertanya pada waktu tertentu	Memiliki teknologi terbaru/agenda pribadi yang harus disampaikan	Mendengarkan pengalaman, masukan dan masalah yang dihadapi kelompok
Tidak mendengarkan masalah kelompok dengan baik	Focus pada teori	Menghindari mengontrol hasil keputusan
		Memberikan informasi kepada kelompok agar membuat keputusan agar lebih baik
		Bertanggung jawab dan mengatur kelompok
		Memboleh orang bertanya namun cendrung memberikan jawaban yang bias

TIM KECAMATAN MIRI MANASA

NARASUMBER	PENYULUH	FASILITATOR
Memiliki teknologi terbaru/agenda pribadi yang harus di sampaikan	Harus sedang yang ahli di bidangnya dan selalu memiliki jawaban	Mendengarkan pengalaman,masukan dan masalah yang di hadapi kelompok
Mempresentasi hal yang aktual dan terkini	Focus pada teori	Hanya memberi kesempatan untuk bertanya pada waktu tertentu
Bertanggung jawab penuh terhadap isi dan proses	Mencoba menjual idenya sendiri	Memastikan partisipasi yang setara dan saling pengertian
Memperboleh orang bertanya namun cendrung memberikan jawaban yang bias	Selalu berbicara	Bertanggung jawab dan mengatur kelompok
Tidak mendengarkan masalah kelompok dengan baik		Membantu kelompok untuk berbagi dan belajar sendiri
Memberikan informasi kepada kelompok agar membuat keputusan agar lebih baik		Menghindari mengontrol hasil keputusan
		Tidak tertarik pada pengetahuan latar belakang kelompok
		Tidak bertanggung jawab terhadap isi/materi

TIM KECAMATAN DAMANG BATU

NARASUMBER	PENYULUH	FASILITATOR
Selalu berbicara	Focus pada teori	Memberikan informasi kepada kelompok agar membuat keputusan agar lebih baik
Hanya memberi kesempatan untuk bertanya pada waktu tertentu	Mencoba menjual idenya sendiri	Memperboleh orang bertanya namun cendrung memberikan jawaban yang bias
Tidak tertarik pada pengetahuan latar belakang kelompok	Bertanggung jawab penuh terhadap isi dan proses	Mendengarkan pengalaman,masukan dan masalah yang di hadapi kelompok
Tidak mendengarkan masalah kelompok dengan baik	Membantu kelompok untuk berbagi dan belajar sendiri	Memiliki teknologi terbaru/agenda pribadi yang harus di sampaikan
Memastikan partisipasi yang setara dan saling pengertian	Harus sedang yang ahli di bidangnya dan selalu memiliki jawaban	Menghindari mengontrol hasil keputusan
Mempresentasi hal yang aktual dan terkini	Bertanggung jawab dan mengatur kelompok	
	Tidak bertanggung jawab terhadap isi/materi	

Yang benar:

Narasumber	Penyuluhan	Fasilitator
tidak tertarik pada pengetahuan atau latar belakang kelompok	Memiliki teknologi terbaru/agenda pribadi yang harus disampaikan	Memberikan informasi kepada kelompok agar bisa membuat keputusan dengan lebih baik
Memiliki teknologi terbaru/agenda pribadi yang harus disampaikan	Bertanggung jawab dan mengatur kelompok	Mendengarkan pengalaman,masukan dan masalah yang dihadapi kelompok
Selalu berbicara	Memperbolehkan orang	Menghindari mengontrol hasil

	bertanya namun cenderung memberikan jawaban yang bias	keputusan
Hanya memberi kesempatan untuk bertanya pada waktu tertentu	Tidak mendengarkan masalah kelompok dengan baik	Tidak bertanggungjawab pada isi/materi
Harus seorang yang ahli dibidangnya dan selalu memiliki jawaban	Mencoba menjual idenya sendiri	Memastikan partisipasi yang setara dan saling pengertian
Mempresentasikan hal yang actual atau terkini		Membantu kelompok untuk berbagi dan belajar sendiri
Bertanggungjawab penuh terhadap isi dan proses		

→ PRA MUSRENBANG DESA

- Rapat Pembentukan TPM (**menyampaikan teori dan contoh**)
- Pembagian Tugas Tim Penyelenggara Musrenbang Desa (**menyampaikan teori dan contoh**)
- Mobilisasi Warga (**menyampaikan teori dan contoh**)
 - Menyampaikan cara pengisian matrik partisipasi masyarakat
- Pendekatan Formal dan Pendekatan Informal (**menyampaikan teori dan contoh**)

→ FASILITASI MUSRENBANG DESA (**menyampaikan teori dan contoh**)

- Membacakan surat edaran Bupati kepada Camat sekabupaten Gunung Mas, perihal penyelenggaraan musrenbang desa/kelurahan tahun 2013
- Membagikan daftar hasil musrenbang 6 desa pilot project di 3 kecamatan binaan YTS tahun anggaran 2013

→ SIMULASI MUSRENBANG DESA

Simulasi musrenbang desa dengan susunan acara sebagai berikut:

- **Pembukaan**
 1. Pembawa acara membuka acara Musrenbang Desa
 2. Sambutan Kepala Desa sekaligus membuka Musrenbang Desa
 3. Doa
 4. Arahan dari kecamatan tentang pelaksanaan Musrenbang
 5. Paparan tata tertib Musrenbang Desa
 6. Paparan Arti dan prinsip-prinsip Musrenbang Desa
- **Musrenbang Desa**
 1. Pemaparan dan pembahasan draft Rancangan RKP Desa
 2. Diskusi kelompok untuk penyepakatan kegiatan per bidang:
 - a) Infrastruktur
 - b) Ekonomi
 - c) Sosial Budaya
 3. Pemilihan Tim Delegasi Desa
 4. Penandatanganan berita acara Musrenbang Desa
- **Penutupan**
 - Doa penutup
 - Ramah tamah

Pembagian peran

- | | |
|--|-----------------|
| 1. Pembawa acara: | Esra |
| 2. Kepala desa: | Naik Muei |
| 3. Pembaca doa: | Nestie |
| 4. Pihak kecamatan: | Utu |
| 5. Pemaparan tata tertib: | Denny |
| 6. Paparan arti dan prinsip-prinsip musrenbang desa: | Martinus |
| 7. Fasilitator: | Esrum |
| 8. Ketua diskusi kelompok bidang infrastruktur: | Watina |
| 9. Ketua diskusi kelompok bidang ekonomi: | Nesi |
| 10. Ketua diskusi kelompok bidang sosbud: | Nolia |
| 11. Peserta (masyarakat): | Peserta lainnya |

Diskusi kelompok 3 bidang untuk membuat dan membahas serta menyampaikan usulan RKP desa

Bidang Infrastruktur

No	Bidang/Program	Tujuan	Lokasi	Sasaran	Sifat				Waktu Pelaksanaan	Biaya (RAB)	
					B	L	R	P		Rp	Sumber
1.	Cor beton	Menaikan kualitas jalan di desa	RT 01		B				3 bulan	300.000.000	APBD
2	Jembatan	Penghubung desa dengan jalan kuburan			B					70.000.000	PNPM

Bidang Ekonomi

No	Bidang/Program	volume	Lokasi	Sasaran	Sifat				Waktu Pelaksanaan	Biaya (RAB)	
					B	L	R	P		Rp	Sumber
1.	Ikan nila	5000 ekor									YTS
2	Sapi	25 ekor									APBD
3	SPP	1 kelompok (10 orang)									PNPM-MP

Bidang Sosial Budaya

No	Bidang Program kegiatan	Tujuan	Lokasi	Sasaran	Sifat				Waktu Pelaksanaan	Biaya (RAB)		Indikator
					B	L	R	P		Rp	Sumber	
1.	Balai kaharingan	Tempat ibadah	RT 1	Masyarakat desa	v				40 hari	20.000.000	APBD	
2	Sarana prasarana olahraga (volley ball)	Olahraga	RT 1 dan RT 2	Masyarakat desa	v				60 hari	15.000.000	APBD	2014

Refleksi:

- Proses pembukaan berjalan dengan lancar (sepertinya yang sebenarnya)
- Pembagian tugas/peran sudah ada
- Kelengkapan dokumen (blangko musrenbang desa, draf RKP desa) masih belum ada
- Belum ada pemaparan dan pembahasan draf rancangan RKP desa
- Diskusi kelompok per bidang masih bingung

→ Ada komitmen dari peserta untuk melaksanakan musrenbang desa di masing-masing desa.

Generalisasi:**RENCANA TINDAK LANJUT DESA TUMBANG POSU**

No	Kegiatan	Waktu	Penanggungjawab
1.	Pra Musrenbang Desa <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Pembentukan TPM 2. Mobilisasi minat peserta (penyampaian informasi, penyadaran masyarakat, penyesuaian data) 3. Membuat dan mengedarkan surat undangan musrenbang desa 4. Penyusunan draft RKP desa oleh TPM 	21 Januari 2013 22- 23 Januari 2013 25 - 26 Januari 2013 27 Januari 2013	Kepala Desa BPD Panitia
2.	Musrenbang Desa	29 Januari 2013 Kantor Desa pkl 08.00 WIB - selesai	Kepala Desa, BPD, Panitia
3.	Pasca Musrenbang Desa <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan tim perumus untuk finalisasi hasil musrenbang desa yang akan diusulkan ke musrenbang kecamatan. 2. Menyerahkan dokumen hasil musrenbang desa ke tingkat kecamatan. 3. Pembekalan tim delegasi desa 	30 Januari 2013 31 Januari 2013 31 Januari 2013	Kepala Desa BPD Panitia

RENCANA TINDAK LANJUT DESA TUMBANG MAHUROI

No	Kegiatan	Waktu	Penanggungjawab
1.	Pra Musrenbang Desa <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Pembentukan TPM 2. Mobilisasi minat peserta (penyampaian informasi, penyadaran masyarakat, penyesuaian data) 3. Membuat dan mengedarkan surat undangan musrenbang desa 4. Penyusunan draft RKP desa oleh TPM 	Selasa, 22 Januari 2013 Rabu-kamis, 23 - 24 Januari 2013 Jumat-Sabtu, , 25 - 26 Januari 2013 Minggu, 27 Januari 2013	Kepala Desa BPD Panitia
2.	Musrenbang Desa	Senin, 28 Januari 2013 Rumah Kades, pkl 08.00 - 11.00 WIB	Kepala Desa, BPD, Panitia
3.	Pasca Musrenbang Desa <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan tim perumus untuk finalisasi hasil musrenbang desa yang akan diusulkan ke musrenbang kecamatan. 2. Menyerahkan dokumen hasil musrenbang 	Selasa, 29 Januari 2013 Rabu, 30 Januari 2013	Kepala Desa BPD Panitia

	desa ke tingkat kecamatan. 3. Pembekalan tim delegasi desa	Rabu, 30 Januari 2013	
--	---	-----------------------	--

RENCANA TINDAK LANJUT DESA TUMBANG TAJUNGAN

No	Kegiatan	Waktu	Penanggungjawab
1.	Pra Musrenbang Desa 1. Rapat Pembentukan TPM 2. Mobilisasi minat peserta (penyampaian informasi, penyadaran masyarakat, penyesuaian data) 3. Membuat dan mengedarkan surat undangan musrenbang desa 4. Penyusunan draft RKP desa oleh TPM	23 Januari 2013 23 Januari 2013 23 Januari 2013 23 Januari 2013	Kades, fasilitator lokal, TPM
2.	Musrenbang Desa	26 Januari 2013	Kades, fasilitator lokal, TPM
3.	Pasca Musrenbang Desa 1. Pertemuan tim perumus untuk finalisasi hasil musrenbang desa yang akan diusulkan ke musrenbang kecamatan. 2. Menyerahkan dokumen hasil musrenbang desa ke tingkat kecamatan. 3. Pembekalan tim delegasi desa	26 Januari 2013 31 Januari 2013 28 Januari 2013	Kades, fasilitator lokal, TPM

RENCANA TINDAK LANJUT DESA TUMBANG SIAN

No	Kegiatan	Waktu	Penanggungjawab
1.	Pra Musrenbang Desa 1. Rapat Pembentukan TPM 2. Mobilisasi minat peserta (penyampaian informasi, penyadaran masyarakat, penyesuaian data) 3. Membuat dan mengedarkan surat undangan musrenbang desa 4. Penyusunan draft RKP desa oleh TPM	19 Januari 2013 19 - 20 Januari 2013 19 Januari 2013 20 Januari 2013	
2.	Musrenbang Desa	21 Januari 2013	
3.	Pasca Musrenbang Desa 1. Pertemuan tim perumus untuk finalisasi hasil musrenbang desa yang akan diusulkan ke musrenbang kecamatan. 2. Menyerahkan dokumen hasil musrenbang desa ke tingkat kecamatan. 3. Pembekalan tim delegasi desa	22 Januari 2013 24 Januari 2013 24 Januari 2013	

RENCANA TINDAK LANJUT DESA TUMBANG KOROI

No	Kegiatan	Waktu	Penanggungjawab
1.	Pra Musrenbang Desa 1. Rapat Pembentukan TPM 2. Mobilisasi minat peserta (penyampaian	20 -22 Januari 2013	Kades & Kader Desa

	informasi, penyadaran masyarakat, penyesuaian data) 3. Membuat dan mengedarkan surat undangan musrenbang desa 4. Penyusunan draft RKP desa oleh TPM		TPM
2.	Musrenbang Desa	24 Januari 2013	TPM
3.	Pasca Musrenbang Desa 1. Pertemuan tim perumus untuk finalisasi hasil musrenbang desa yang akan diusulkan ke musrenbang kecamatan. 2. Menyerahkan dokumen hasil musrenbang desa ke tingkat kecamatan. 3. Pembekalan tim delegasi desa	25 - 26 Januari 2013	TPM

RENCANA TINDAK LANJUT DESA MANGKUHUNG

No	Kegiatan	Waktu	Penanggungjawab
1.	Pra Musrenbang Desa 1. Rapat Pembentukan TPM 2. Mobilisasi minat peserta (penyampaian informasi, penyadaran masyarakat, penyesuaian data) 3. Membuat dan mengedarkan surat undangan musrenbang desa 4. Penyusunan draft RKP desa oleh TPM	25 - 27 Januari 2013	Kades/Kader Panitia
2.	Musrenbang Desa	28 Januari 2013	
3.	Pasca Musrenbang Desa 1. Pertemuan tim perumus untuk finalisasi hasil musrenbang desa yang akan diusulkan ke musrenbang kecamatan. 2. Menyerahkan dokumen hasil musrenbang desa ke tingkat kecamatan. 3. Pembekalan tim delegasi desa	29 Januari 2013	

HASIL PRE-POST TEST PESERTA PELATIHAN FASILITATOR MUSRENBANG DESA
6 DESA PERCONTOHAN

No	Nama	Desa	Nilai		+/-
			Pre Test	Post Test	
1	Ganil	Tumbang Mahuroi	2	6	4
2	Naomi	Tumbang Mahuroi	4	-	-4
3	Gerite	Tumbang Mahuroi	3	-	-3
4	Esrum Alfry, A.Md	Tumbang Mahuroi	6	7	1
5	Denny	Tumbang Posu	7	-	-7
6	Tano Umat	Tumbang Posu	4	3	-1
7	Yunelis	Tumbang Posu	0	0	0
8	Leniwati	Tumbang Posu	3	5	2
9	Prihati Kristiani	Tumbang Tajungan	3	5	2
10	Nestie	Tumbang Tajungan	4	2	-2
11	Aljiatur	Tumbang Tajungan	3	6	3
12	Naik Muei	Tumbang Tajungan	6	6	0
13	Guthin M.S	Tumbang Sian	5	7	2
14	Nesi Oktavia	Tumbang Sian	6	7	1
15	Esra	Tumbang Sian	8	9	1
16	Kristopel	Tumbang Sian	2	6	4
17	Dolie	Tumbang Koroi	6	8	2
18	Utut	Tumbang Koroi	4	5	1
19	Martinus	Tumbang Koroi	9	10	1
20	Watina	Tumbang Koroi	1	6	5
21	Noliae	Mangkuhung	5	7	2
22	Surya Bestary	Mangkuhung	5	9	4
23	Ginto B. Usup	Mangkuhung	7	6	-1
24	Tondow B.S	Mangkuhung	5	8	3

NILAI	JUMLAH (ORANG)	
	PRE TEST	POST TEST
10	0	1
9	1	2
8	1	2
7	2	4
6	4	6
5	4	3
4	4	0
3	4	1
2	2	1
1	1	0
0	1	1
JUMLAH	24	21

Catatan:

	orang	%
Peningkatan	16	67
Tetap	2	8
Penurunan	6	25

LAMPIRAN

**KERANGKA ACUAN: PELATIHAN PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN
PARTISIPATIF & MEMBAGUN HUBUNGAN KONSTITUEN DENGAN DPRD
UNTUK MITRA DESA**

LEMBAR *PRE-POST TEST*

KERANGKA ACUAN

PELATIHAN PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN PARTISIPATIF & MEMBAGUN HUBUNGAN KONSTITUEN DENGAN DPRD UNTUK MITRA DESA

I. LATAR BELAKANG

Program penguatan kapasitas tata kelola di Kabupaten Gunung Mas yang dijalankan Yayasan Tambuhak Sinta bekerjasama dengan Ford Foundation dilakukan dalam berbagai kegiatan pelatihan bagi staff YTS dan mitra desa dampingan. Salah satu kegiatan tersebut telah diselenggarakan dalam bentuk Lokakarya dan Pelatihan bagi staff YTS & mitra desa yang telah dilaksanakan pada tanggal 4 – 6 Januari 2012 di REDD+ Training Center yang membahas tentang Perencanaan dan Penganggaran Partisipatif dan Cara Membaca dan Menganalisis Anggaran Desa.

Kegiatan pelatihan tersebut di atas telah terlaksana. Namun pada saat pelaksanaannya, fasilitator melihat adanya kesenjangan latar belakang pengetahuan antara staff YTS dan mitra desa. Materi tersebut di atas terbilang cukup sulit bagi mitra desa untuk memahaminya. Sehingga untuk mengakomodir perbedaan latar belakang pengetahuan antar kedua kelompok peserta, maka kelas dibagi menjadi dua kelompok dengan materi yang berbeda, staff YTS membahas tentang Membaca dan Menganalisis Anggaran Daerah, sedangkan mitra desa membahas tentang peraturan-peraturan pembuatan APBD.

Menindaklanjuti kegiatan pelatihan penguatan kapasitas tersebut, pelaksana program YTS perlu memberikan pelatihan perencanaan dan penganggaran partisipatif dan pelatihan membangun hubungan konstituen dengan DPRD bagi mitra desa yang berasal dari 19 desa dampingan YTS. Pelatihan ini dilakukan untuk mendukung dinamika sosial politik lokal, terkait dengan kebutuhan pendampingan yang intensif di tingkat desa serta pengawalan di tingkat kecamatan dan kabupaten.

Merujuk pada hal-hal di atas, adalah penting bagi mitra desa untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dan adaptif terhadap situasi dan kondisi yang berkembang di desanya. Oleh karena itu, pelatihan dalam perencanaan dan penganggaran partisipatif dan pelatihan membangun hubungan konstituen dengan DPRD bagi mitra desa dampingan merupakan cara untuk peningkatan kapasitas pemerintah desa dan warga.

II. TUJUAN DAN HASIL

3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum kegiatan ini adalah untuk memperkuat kapasitas mitra desa dampingan YTS di Gunung Mas untuk melakukan pengawalan di desanya khususnya dalam perencanaan dan penganggaran partisipatif dan mampu membangun hubungan konstituen dengan DPRD untuk menyampaikan aspirasi.

3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan pelatihan ini adalah:

- a. Meningkatkan pemahaman mitra desa dampingan YTS di Gunung Mas tentang sistem dan mekanisme yang berlaku dalam perencanaan dan penganggaran yang partisipatif.
- b. Meningkatkan kemampuan dalam menyusun perencanaan dan penganggaran partisipatif di wilayahnya khususnya dalam anggaran dan kebijakan desa.
- c. Meningkatkan pemahaman mitra desa dampingan di Gunung Mas tentang DPRD dalam posisi hukum negara kita, hak dan kewajiban, fungsi, peran dan posisi masyarakat ke DPRD dan sebaliknya.
- d. Meningkatnya kemampuan mitra desa untuk meningkatkan kualitas keterlibatan masyarakat dalam mendorong DPRD menjalankan fungsinya.

3.2. Hasil-hasil/Keluaran

- a. Mitra desa dapat menjelaskan prinsip-prinsip, pengertian, syarat-syarat dan tahap-tahap proses perencanaan dan penganggaran partisipatif.
- b. Mitra desa mampu menyusun perencanaan dan penganggaran khususnya APBDes untuk desanya.
- c. Mitra desa dapat menjelaskan tentang DPRD dalam posisi hukum negara kita, hak dan kewajiban, fungsi, peran dan posisi masyarakat ke DPRD dan sebaliknya.
- d. Mitra desa mampu membangun hubungan konstituen dengan DPRD sebagai relasi yang penting untuk menyampaikan aspirasi khususnya pada fungsi anggaran.

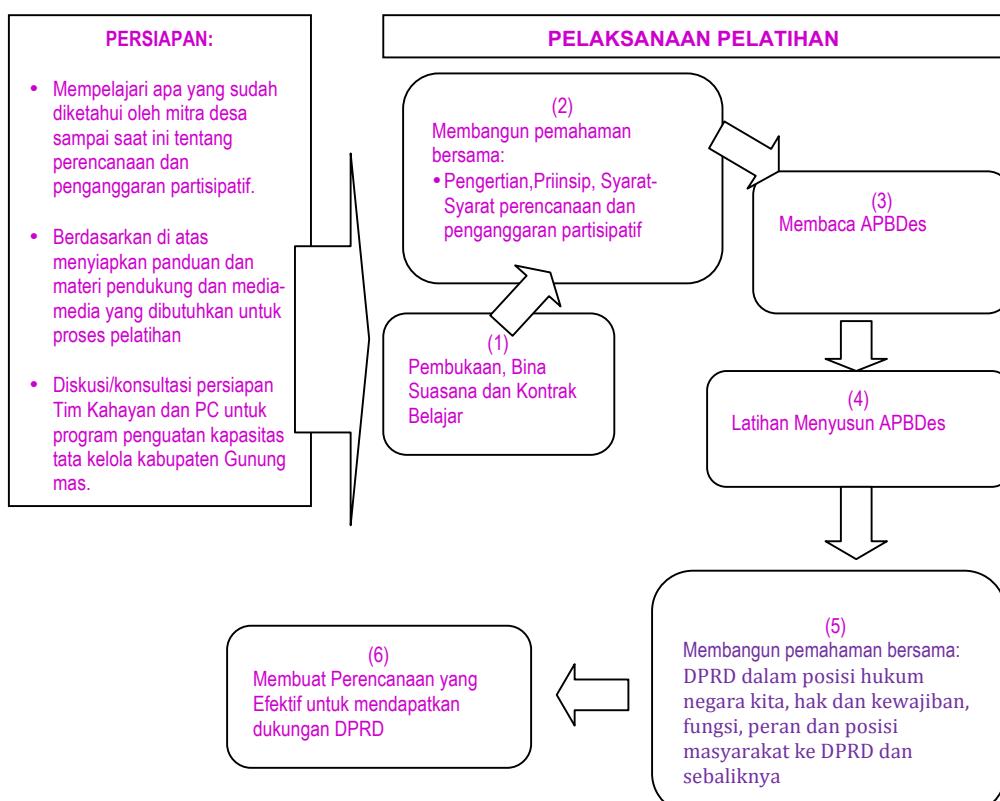
III. PROSES DAN METODE

Proses dan metode yang akan digunakan adalah proses pembelajaran orang dewasa yang mendorong seluruh peserta untuk terlibat aktif dalam proses pelatihan. Metode yang digunakan akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu menarik pembelajaran dari proses yang dijalankan.

Proses kegiatan akan diawali dengan penjelasan tentang sistem dan mekanisme yang berlaku dalam perencanaan dan penganggaran yang partisipatif untuk membantu mitra desa mendapatkan gambaran tentang sistem yang sedang digunakan dalam perencanaan dan penganggaran partisipatif. Proses ini dirancang khusus untuk memastikan bahwa mitra desa mengetahui isu-isu yang sedang mereka bahas bersama. Kegiatan ini dilanjutkan dengan kegiatan membaca APBDes dari beberapa contoh APBDes yang didapatkan dari beberapa desa dampingan. Untuk perencanaan dan penganggaran diakhiri dengan kegiatan membuat APBDes sederhana untuk memastikan bahwa mitra desa telah memahami tentang perencanaan dan penyusunan APBDes.

Pelatihan untuk topik membangun hubungan konstituen dengan DPRD akan diawali dengan memberikan penjelasan tentang DPRD dalam posisi hukum negara kita, hak dan kewajiban, fungsi, peran dan posisi masyarakat ke DPRD dan sebaliknya. Dengan materi ini akan membantu peserta untuk mendapatkan pengetahuan awal tentang DPRD secara umum. Proses ini akan dilanjutkan dengan diskusi kelompok yang menuntut mitra desa untuk membuat perencanaan yang efektif dengan berbagai data pendukung dengan tujuan agar usulan dapat dipertimbangkan oleh DPRD.

Metode dan kerangka proses kegiatan pelatihan yang akan kita jalankan adalah sebagai berikut:



Sesuai dengan alur di atas, jadwal harian acara lokalatih disusun seperti di bawah ini:

Waktu	Topik/Materi	Metode	Keterangan
Hari 0: 12 Maret 2012			
Sepanjang hari	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi akhir tentang kesepakatan kerangka dan proses pelatihan 	Rapat persiapan	Dian Anggraeni, Yuliana Nona, Dino Mikha & Tim Kahayan
Hari 1: 20 Maret 2012			
08.00 – 09.00	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan • Sambutan YTS • Perkenalan • Penjelasan Pelatihan • Kontrak Belajar • Harapan & Kekhawatiran • Doa • Pre Test 	Penjelasan singkat Pidato Permainan Pemaparan Pemaparan, curah pendapat Metaplan Tes tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Moderator • Manajemen • Moderator • Moderator • Moderator • Moderator • Tokoh Penting • Moderator
09.00 – 10.00	Pengantar Tata Kelola Pemerintahan Desa	Curah pendapat, diskusi, pemaparan	
10.00 – 10.15	Istirahat		
10.00 – 12.00	Pengantar Perencanaan Desa	Curah pendapat, pemaparan, simulasi	
12.00 – 13.00	Makan Siang		
13.00 – 15.00	Pengantar Penganggaran Partisipatif	Curah pendapat, pemaparan, diskusi kelompok	
15.00 – 15.15	Istirahat		
15.00 – 17.00	Pengantar Penganggaran Partisipatif	Curah pendapat, pemaparan, diskusi kelompok	
Hari 2: 21 Maret 2012			
08.00 – 08.30	Review Hari 1	Pemaparan di depan pleno	Wakil peserta
08.30 – 10.00	Penyusunan APBDes	Pemaparan, curah pendapat, diskusi kelompok & praktik	
10.00 – 10.15	Istirahat		
10.15 – 12.00	Penyusunan APBDes	Praktik	
12.00 – 13.00	Makan Siang		
13.00 – 15.00	Penyusunan Perdes APBDes	Pemaparan, curah pendapat, diskusi kelompok & praktik	
15.00 – 15.15	Istirahat		
15.00 – 17.00	Penyusunan Perdes APBDes	Praktik	
Hari 3: 22 Maret 2012			
08.00 – 08.30	Review Hari 2	Pemaparan di depan pleno	Wakil peserta
08.30 – 10.00	Pengertian DPRD, Posisi, Hak dan Kewajiban, Fungsi, & Peran DPRD	Pemaparan, curah pendapat, diskusi kelompok, bermain peran	
10.00 – 10.15	Istirahat		
10.15 – 12.00	Membangun Hubungan Konstituen dengan DPRD	Pemaparan, curah pendapat, diskusi kelompok, bermain peran	
12.00 – 13.00	Makan Siang		
13.00 – 15.00	Membuat perencanaan yang efektif untuk mendapatkan dukungan dari DPRD	Pemaparan, curah pendapat, diskusi kelompok, bermain peran	
15.00 – 15.15	Istirahat		
15.00 – 16.30	Kesimpulan & RTL	Curah pendapat	
16.30 – 17.00	Evaluasi (Post Test), Kesan Peserta, Doa, Penutup	Tes tertulis, curah pendapat	

IV. PESERTA

35 orang terdiri dari:

- Mitra Desa Tumbang Mahuroi (2 orang)
- Mitra Desa Tumbang Posu (2 orang)
- Mitra Desa Tumbang Tajungan (2 orang)
- Mitra Desa Tumbang Sian (2 orang)
- Mitra Desa Tumbang Koroi (2 orang)
- Mitra Desa Mangkuhung (2 orang)
- Mitra Desa Tumbang Anoi (1 orang)
- Mitra Desa Karetau Sarian (1 orang)
- Mitra Desa Karetau Rambangun (1 orang)
- Mitra Desa Lawang Kanji (1 orang)
- Mitra Desa Maraya (1 orang)
- Mitra Desa Batu Tangkui (1 Orang)
- Mitra Desa Tumbang Takaoi (1 orang)
- Mitra Desa Tumbang Korik (1 orang)
- Mitra Desa Tumbang Ponyoi (1 orang)
- Mitra Desa Penda Rangas (1 orang)
- Mitra Desa Tumbang Siruk (1 orang)
- Mitra Desa Buntoi (1 orang)
- Mitra Desa Manyoi (1 orang)
- Koordinator Kabupaten (Yuliana Nona)
- Pelaksanaan Program (6 PO Kahayan)
- HRD & Training Officer (Dino Mika)
- Dokumentasi (Hormaniyah)
- Pengamanan dan Perwakilan Manajemen (Richardus Indra Gunawan)

V. MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN

Monitoring dimaksudkan untuk melihat proses pelaksanaan kegiatan dan perkembangan pencapaiannya. Hasil monitoring ini dimaksudkan sebagai bahan masukan untuk mendorong perbaikan/penyempurnaan proses pelaksanaan kegiatan selanjutnya dalam kerangka menjalankan tugas utama.

Sementara kegiatan evaluasi dimaksudkan untuk memberikan penilaian terhadap pencapaian akhir upaya menjalankan tugas utama, yang selanjutnya dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan rencana berikutnya termasuk perencanaan anggarannya.

Proses monitoring akan dilakukan oleh HRD & Training Officer dibantu oleh Koordinanor Kabupaten. Evaluasi akan dilihat dalam mekanisme pertemuan refleksi setiap tiga bulanan. Kegiatan ini bersamaan dengan monev tiga bulanan.

VI. PELAPORAN

Pelaporan kegiatan dibuat oleh training officer dibantu tim informasi dan komunikasi.



Yayasan Tambuhak Sinta

Nama :
Desa :

PRE/POST TEST

PELATIHAN FASILITATOR MUSRENBANG DESA

Lingkarilah jawaban yang menurut anda paling tepat!

1. Apa tujuan Musrenbang Desa?
 - a. Menyepakati prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan secara swadaya
 - b. Menyepakati prioritas kegiatan yang akan didanai oleh ADD / Kabupaten
 - c. Menyepakati Tim Delegasi desa
 - d. Semua jawaban di atas benar
2. Siapa sebaiknya yang ikut terlibat dalam Musrenbang Desa?
 - a. Kepala desa, sekretaris desa dan BPD
 - b. Kepala desa dan pengurus desa serta tokoh adat
 - c. Keterwakilan berbagai kelompok (pemdes, tua -muda, bapak-ibu, kaya-miskin, perangkat desa)
 - d. Kepala desa dan pengurus desa serta Camat
3. Mengapa fasilitator Musrenbang perlu menguasai seni bertanya?
 - a. Karena bertanya sangat penting untuk menggali informasi yang dibutuhkan
 - b. Karena bertanya akan membuat fasilitator terlihat pintar dan cerdas
 - c. Karena bertanya akan membuat fasilitator lebih tenang dalam berkomunikasi
 - d. Karena bertanya sebanyak-banyaknya akan membuat warga terhibur
4. Dalam Musrenbang, penting bagi seorang fasilitator untuk bisa menggali informasi lebih mendalam dari masyarakat, karena.....
 - a. Membuat masyarakat terhibur selama proses Musrenbang berlangsung
 - b. Membongkar dan memperjelas informasi-informasi penting yang belum tersampaikan
 - c. Agar masyarakat tidak curiga dengan peserta fasilitator selama Musrenbang
 - d. Ada informasi penting dan ada informasi tidak penting
5. Untuk bisa memfasilitasi proses Musrenbang, penting bagi fasilitator menguasai kemampuan mengamati. Apa yang dimaksud dengan kemampuan mengamati?
 - a. Punya pendidikan tinggi sehingga bisa menjadi pengamat
 - b. Melihat gerak tubuh, raut muka, dan mendengar nada suara saat peserta berbicara.
 - c. Punya kepedulian tinggi dengan peserta
 - d. Melihat secara seksama dengan mata fokus pada satu orang yang paling penting

6. Dalam Musrenbang, ketika seseorang menyampaikan usulan dengan penjelasan yang terlalu panjang dan berbelit-belit, seorang fasilitator sebaiknya.....
 - a. Menggunakan metode bertanya untuk menghargai gagasannya.
 - b. Menggunakan metode mengaitkan pernyataan dan komentar
 - c. Menyimpulkan kembali ide pokok yang disampaikan dengan kalimat sederhana
 - d. Mengamati gerak-gerik orang tersebut ketika ia berbicara.
7. Ketika memandu proses Musrenbang, seorang fasilitator harus menyimak setiap perkataan yang disampaikan oleh warga. Menyimak berarti....
 - a. Mendengarkan dengan seksama dan tetap fokus pada yang sedang berbicara
 - b. Mendengarkan sekilas apa yang disampaikan oleh warga
 - c. Mendengarkan hal-hal yang penting menurut fasilitator
 - d. Mendengarkan hal-hal yang dianggap menarik bagi warga desa
8. Sikap yang penting dimiliki oleh fasilitator Musrenbang adalah.....
 - a. Selalu bicara
 - b. Terlalu percaya diri
 - c. Bersikap kaku
 - d. Bersikap terbuka
9. Kegiatan pertama yang dilakukan pada saat pra Musrenbang Desa adalah.....
 - a. Rapat Pembentukan Tim Penyelenggara Musrenbang (TPM)
 - b. Menyampaikan informasi tentang kegiatan Musrenbang
 - c. Penyusunan draft Rencana Kerja Pembangunan (RKP)
 - d. Membuat dan mengedarkan surat undangan Musrenbang
10. Tiga (3) bidang yang dibahas yang disepakati dalam Rencana Kerja Pembangunan (RKP) dan Musrenbang adalah.....
 - a. Ekonomi, Politik, Sosial Budaya
 - b. Sosial Budaya, Pendidikan, Ekonomi
 - c. Politik, Kesejahteraan Rakyat, Infrastruktur
 - d. Infrastruktur, Ekonomi, Sosial Budaya

Kunci Jawaban

1. D
2. C
3. A
4. B
5. B
6. C
7. A
8. D
9. A
10. D